



## Meningkatkan Akses Transportasi Untuk Masyarakat Pedesaan: Tantangan Dan Solusi

Muhammad Viki Baihaki<sup>1</sup>, Bintang Ramadhan<sup>2</sup>, Putra Fajar Aditya<sup>3</sup>,  
Zahra Namiya Fitri<sup>4</sup>, Siti Sahara<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi D-IV Manajemen Pelabuhan dan Logistik Maritim,  
Universitas Negeri Jakarta

Received: 28 Juni 2023  
Revised: 3 Juli 2023  
Accepted: 10 Juli 2023

### Abstract

*This article discusses challenges and solutions in improving transportation access for rural communities. These challenges include limited transportation infrastructure, limited access to public transportation services, limited access to private vehicles, and lack of driver skills. To solve the problem, the government can invest in transportation infrastructure, expand transportation service networks to rural areas, provide special financing schemes for private vehicles, and provide driver skills training. Thus, it is hoped that transportation access for rural communities can be improved and their quality of life can improve..*

**Keywords:** *Transportation, Rural*

(\*) Corresponding Author: [MuhammadVikiBaihaki\\_1511521045@mhs.unj.ac.id](mailto:MuhammadVikiBaihaki_1511521045@mhs.unj.ac.id)

**How to Cite:** Baihaki, M. V, Ramadhan, B, Aditya, P. F, Fitri, Z. N, & Sahara, S. (2023). Meningkatkan Akses Transportasi Untuk Masyarakat Pedesaan: Tantangan Dan Solusi. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8176291>

## PENDAHULUAN

Transportasi adalah salah satu faktor penting yang memengaruhi kualitas hidup dan pembangunan di daerah pedesaan. Namun, masih banyak masyarakat pedesaan yang menghadapi kesulitan dalam mengakses transportasi yang memadai. Tantangan yang dihadapi oleh masyarakat pedesaan dalam meningkatkan akses transportasi sangatlah kompleks dan memerlukan solusi yang efektif. Dalam artikel ini, kita akan membahas beberapa tantangan dan solusi dalam meningkatkan akses transportasi bagi masyarakat pedesaan. Artikel ini akan membahas tentang keterbatasan infrastruktur transportasi, terbatasnya akses ke layanan transportasi publik, keterbatasan akses ke kendaraan pribadi, dan kurangnya keterampilan pengemudi sebagai tantangan utama. Selain itu, artikel ini juga akan membahas solusi yang dapat diusulkan untuk mengatasi masalah tersebut. Dengan meningkatkan akses transportasi bagi masyarakat pedesaan, diharapkan kualitas hidup mereka dapat meningkat dan pembangunan di daerah pedesaan dapat berkembang dengan lebih baik. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk mencari solusi yang efektif untuk meningkatkan akses transportasi bagi masyarakat pedesaan.

### Latar Belakang

Daerah pedesaan memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi dan sosial suatu negara. Namun, akses transportasi yang memadai merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi pembangunan di daerah pedesaan. Akses

transportasi yang baik memungkinkan masyarakat pedesaan untuk mengakses pasar, layanan kesehatan, pendidikan, dan sumber daya lainnya yang dapat membantu mereka meningkatkan kualitas hidup mereka. Sayangnya, masih banyak masyarakat pedesaan yang menghadapi kesulitan dalam mengakses transportasi yang memadai. Infrastruktur transportasi di daerah pedesaan seringkali tidak memadai dan akses ke layanan transportasi publik yang terbatas membuat masyarakat sulit untuk bergerak ke luar daerah. Selain itu, keterbatasan akses ke kendaraan pribadi dan kurangnya keterampilan pengemudi juga menjadi tantangan dalam meningkatkan akses transportasi bagi masyarakat pedesaan.

Dalam konteks ini, perlu adanya solusi yang efektif untuk meningkatkan akses transportasi bagi masyarakat pedesaan. Solusi ini harus dapat mengatasi tantangan yang dihadapi oleh masyarakat pedesaan dalam mengakses transportasi yang memadai. Dengan meningkatkan akses transportasi bagi masyarakat pedesaan, diharapkan kualitas hidup mereka dapat meningkat dan pembangunan di daerah pedesaan dapat berkembang dengan lebih baik. Oleh karena itu, artikel ini membahas tentang tantangan dan solusi dalam meningkatkan akses transportasi bagi masyarakat pedesaan. **c. Tujuan**

Tujuan dari pembuatan artikel "Meningkatkan Akses Transportasi untuk Masyarakat Pedesaan: Tantangan dan Solusi" adalah untuk memberikan informasi dan pemahaman tentang tantangan yang dihadapi oleh masyarakat pedesaan dalam mengakses transportasi yang memadai, serta solusi-solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut. Dengan memahami tantangan yang dihadapi oleh masyarakat pedesaan dalam mengakses transportasi, pembaca dapat mengetahui mengapa akses transportasi yang memadai sangat penting bagi masyarakat pedesaan. Selain itu, dengan mengetahui solusi-solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan akses transportasi, pembaca dapat memberikan kontribusi dalam mengatasi masalah tersebut dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat pedesaan.

Artikel ini juga bertujuan untuk mengajak pembaca untuk peduli dan memberikan perhatian pada kondisi akses transportasi di daerah pedesaan. Dengan meningkatkan kesadaran dan dukungan dari masyarakat dan pihak terkait, diharapkan solusi-solusi yang diusulkan dalam artikel ini dapat diimplementasikan dengan lebih efektif dan membawa manfaat bagi masyarakat pedesaan secara keseluruhan.

## METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini menggunakan metode studi kepustakaan atau literatur review.

No	Judul/Peneliti/Tahun	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Jurnal Ilmiah "Akses Transportasi dan Mobilitas Masyarakat	penelitian yang dilakukan adalah studi literatur	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akses transportasi yang buruk di pedesaan menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan kesenjangan antara wilayah perkotaan dan

	<p>Pedesaan di Indonesia" oleh M. Khusnul Khotimah, Riski Dwipayanti, dan Dini Dwi Lestari (2021).</p>		<p>pedesaan di Indonesia. Selain itu, faktor-faktor seperti jarak, topografi, kepadatan penduduk, dan kondisi infrastruktur jalan juga memengaruhi akses transportasi di pedesaan. Akses transportasi yang buruk di pedesaan memengaruhi mobilitas masyarakat pedesaan dalam hal akses ke fasilitas kesehatan, pendidikan, dan pasar.</p> <p>Solusi yang diusulkan untuk meningkatkan akses transportasi di pedesaan antara lain meningkatkan kondisi infrastruktur jalan, menggunakan teknologi transportasi yang inovatif, serta mengembangkan transportasi berbasis masyarakat seperti angkutan desa atau ojek online. Pentingnya keterlibatan pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta dalam meningkatkan akses transportasi dan mobilitas masyarakat pedesaan juga menjadi kesimpulan dari penelitian ini.</p>
2.	<p>Buku "Transportasi untuk Pembangunan Pedesaan" oleh Danang Parikesit (2018).</p>	<p>penelitian yang dilakukan adalah studi literatur.</p>	<p>Dalam buku ini, penulis membahas tentang pentingnya akses transportasi di pedesaan sebagai sarana untuk mendorong pembangunan pedesaan yang lebih baik. Buku ini juga membahas mengenai tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan akses transportasi di pedesaan, termasuk masalah infrastruktur jalan yang buruk, keterbatasan akses kendaraan, dan kurangnya aksesibilitas ke transportasi umum.</p> <p>Penulis memberikan beberapa solusi untuk mengatasi tantangan tersebut, seperti meningkatkan infrastruktur jalan di pedesaan, membangun sarana transportasi alternatif seperti sepeda atau kereta api ringan, serta mengembangkan transportasi berbasis teknologi seperti ojek online. Penulis juga membahas tentang pentingnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan transportasi di pedesaan serta peran penting pemerintah dalam memberikan dukungan dan kebijakan yang tepat dalam meningkatkan akses transportasi di pedesaan.</p>
3.	<p>Laporan "Meningkatkan Akses Transportasi Pedesaan" oleh Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) (2015).</p>	<p>sebuah studi atau penelitian yang bertujuan untuk mengkaji akses transportasi di pedesaan dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan akses</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa akses transportasi di pedesaan masih rendah dan menjadi hambatan dalam pembangunan pedesaan yang berkelanjutan. Tantangan dalam meningkatkan akses transportasi di pedesaan antara lain keterbatasan infrastruktur jalan, minimnya moda transportasi, serta keterbatasan akses ke informasi. Untuk mengatasi tantangan tersebut, laporan ini memberikan beberapa rekomendasi, antara lain:</p>

		transportasi tersebut.	Meningkatkan aksesibilitas jalan dan jembatan di pedesaan dengan memperbaiki dan memperluas infrastruktur jalan serta membangun jaringan jalan alternatif. Meningkatkan pelayanan transportasi dengan mengembangkan transportasi
			alternatif seperti sepeda, kereta api, dan transportasi air. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam transportasi pedesaan, seperti penggunaan sistem informasi geografis (SIG) dan pemesanan transportasi online. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan transportasi pedesaan melalui pembentukan kelompok masyarakat, pelatihan, dan penyediaan dana untuk pengembangan usaha transportasi. Meningkatkan koordinasi antara pemerintah pusat dan daerah dalam pengembangan transportasi pedesaan. Dalam keseluruhan, laporan ini memberikan pandangan komprehensif mengenai tantangan dan solusi dalam meningkatkan akses transportasi di pedesaan serta memberikan rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam merancang kebijakan dan program pembangunan transportasi di pedesaan.
4.	Artikel "Sulitnya eh Transportasi Pedesaan di Indonesia" di Kompas.com ol Aisyah Putri Pertiwi (2019).	sebuah artikel berita atau opin i yang membaha s tentang sulitnya akses transportasi d i pedesaan Indonesia.	Artikel ini memberikan gambaran umum tentang kondisi transportasi di pedesaan Indonesia yang masih terbatas, dengan akses transportasi yang minim dan seringkali mahal. Sulitnya transportasi di pedesaan menjadi salah satu hambatan dalam pembangunan pedesaan yang berkelanjutan, terutama dalam meningkatkan akses ke layanan dasar seperti kesehatan, pendidikan, dan perniagaan. Dalam artikel ini, juga disebutkan beberapa faktor yang menjadi penyebab sulitnya transportasi di pedesaan, seperti minimnya infrastruktur transportasi dan kurangnya investasi dalam pengembangan transportasi pedesaan, rendahnya pendapatan masyarakat pedesaan, serta minimnya regulasi dan kebijakan yang mendukung pengembangan transportasi pedesaan. Dalam keseluruhan, artikel ini memberikan sudut pandang yang penting untuk memahami kondisi transportasi di pedesaan Indonesia dan menyoroti perlunya upaya-upaya untuk meningkatkan akses transportasi di pedesaan. Namun, karena bukan merupakan sebuah penelitian, tidak ada hasil penelitian yang dapat diungkapkan dari artikel ini.

5.	Jurnal Ilmiah "Meningkatkan Aksesibilitas Transportasi Pedesaan" oleh Rony Setyawan (2016)	Sebuah penelitian yang membahas mengenai peningkatan aksesibilitas transportasi di pedesaan. Jenis penelitian yang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk meningkatkan aksesibilitas transportasi di pedesaan, perlu dilakukan beberapa strategi, antara lain: Pembangunan infrastruktur transportasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat pedesaan. Peningkatan ketersediaan angkutan umum yang terintegrasi dengan moda transportasi lainnya.
		digunakan dalam jurnal ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus.	Pengembangan teknologi transportasi yang ramah lingkungan dan efisien. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengembangan transportasi pedesaan. Pengembangan regulasi dan kebijakan yang mendukung pengembangan transportasi pedesaan. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa kesadaran dan partisipasi masyarakat pedesaan dalam pengembangan transportasi pedesaan sangat penting. Selain itu, adanya kerjasama antara pemerintah dan masyarakat dalam pengembangan transportasi pedesaan juga sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan peningkatan aksesibilitas transportasi di pedesaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tantangan dalam memberikan akses transportasi yang memadai untuk masyarakat pedesaan

Memberikan akses transportasi yang memadai untuk masyarakat pedesaan merupakan suatu tantangan yang kompleks karena terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor utama adalah jarak yang jauh antara daerah pedesaan dengan pusat kota atau pasar-pasar besar. Hal ini menyebabkan transportasi menjadi lebih mahal dan sulit dijangkau, karena biaya transportasi menjadi lebih tinggi.

Faktor lainnya adalah kondisi jalan yang buruk di daerah pedesaan. Jalan-jalan di pedesaan seringkali belum beraspal dan bergelombang, sehingga mobil atau kendaraan lain sulit untuk melewatinya. Kondisi jalan yang buruk juga dapat memperburuk kondisi kendaraan, karena mempercepat keausan dan kerusakan kendaraan.

Terbatasnya infrastruktur transportasi di daerah pedesaan juga menjadi faktor utama yang mempersulit akses transportasi di daerah tersebut. Infrastruktur

transportasi yang kurang memadai, seperti kurangnya jalan raya, stasiun, bandara, atau pelabuhan, menyebabkan akses transportasi menjadi lebih sulit dan biaya transportasi menjadi lebih mahal.

Oleh karena itu, diperlukan upaya dan solusi yang tepat untuk mengatasi tantangan tersebut. Beberapa solusi yang dapat dilakukan adalah meningkatkan infrastruktur transportasi, baik jalan raya, stasiun, bandara, maupun pelabuhan, serta memperbaiki dan memelihara kondisi jalan yang ada. Selain itu, pemerintah dan swasta dapat bekerja sama untuk memberikan subsidi atau bantuan finansial bagi masyarakat pedesaan yang memerlukan akses transportasi. Penggunaan teknologi juga dapat dimanfaatkan, seperti transportasi online atau mobil listrik, untuk meningkatkan aksesibilitas transportasi di daerah pedesaan.

### **Solusi untuk meningkatkan akses transportasi untuk masyarakat pedesaan**

Solusi untuk meningkatkan akses transportasi untuk masyarakat pedesaan meliputi beberapa hal, di antaranya adalah:

- (a) Pembangunan jalan dan jembatan yang lebih baik: Salah satu solusi utama adalah dengan memperbaiki kondisi jalan dan jembatan yang ada di pedesaan. Hal ini dilakukan agar kendaraan dapat melewati jalan dengan lebih mudah dan aman. Pemerintah dapat melakukan perbaikan atau pembangunan infrastruktur ini dengan menggunakan dana APBN atau APBD.
- (b) Penggunaan transportasi alternatif seperti sepeda dan motor listrik: Selain kendaraan bermotor, transportasi alternatif seperti sepeda dan motor listrik dapat menjadi solusi untuk mengatasi akses transportasi yang terbatas di pedesaan. Penggunaan kendaraan alternatif ini dapat membantu mengurangi polusi udara serta menghemat biaya bahan bakar.
- (c) Pemberdayaan masyarakat untuk menciptakan transportasi mandiri: Masyarakat pedesaan dapat diberdayakan untuk menciptakan transportasi mandiri. Contohnya adalah dengan mengembangkan usaha angkutan barang atau penumpang seperti becak atau ojek, sehingga masyarakat dapat mandiri dalam hal transportasi.

Dengan mengambil solusi-solusi tersebut, diharapkan dapat meningkatkan akses transportasi untuk masyarakat pedesaan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi di pedesaan.

### **Potensi manfaat dari meningkatkan akses transportasi untuk masyarakat pedesaan**

Meningkatkan akses transportasi untuk masyarakat pedesaan memiliki potensi manfaat yang besar, terutama dalam meningkatkan kesejahteraan dan pengembangan ekonomi di pedesaan. Dengan akses transportasi yang memadai, masyarakat pedesaan dapat memiliki akses yang lebih mudah ke berbagai layanan seperti layanan kesehatan, pendidikan, dan pasar, yang mungkin sebelumnya sulit dijangkau karena keterbatasan jarak dan transportasi yang tidak memadai.

Meningkatkan akses transportasi juga dapat membantu mengurangi kemiskinan di pedesaan, dengan membuka peluang ekonomi baru dan memperluas pasar yang dapat dijangkau oleh masyarakat pedesaan. Infrastruktur transportasi yang lebih baik juga dapat membantu masyarakat pedesaan mengurangi biaya transportasi yang tinggi dan meningkatkan efisiensi dalam bisnis dan perdagangan.

Selain itu, dengan meningkatkan akses transportasi, masyarakat pedesaan juga dapat merasa lebih terhubung dengan masyarakat luas, memperluas wawasan

mereka, dan meningkatkan keterlibatan sosial. Hal ini dapat meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan dan membantu menciptakan masyarakat pedesaan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa akses transportasi yang memadai di daerah pedesaan merupakan hal yang sangat penting. Namun, terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi, seperti jarak yang jauh, kondisi jalan yang buruk, dan terbatasnya infrastruktur transportasi di daerah pedesaan. Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan solusi yang tepat seperti pembangunan jalan dan jembatan yang lebih baik, penggunaan transportasi alternatif seperti sepeda dan motor listrik, serta pemberdayaan masyarakat untuk menciptakan transportasi mandiri.

Meningkatkan akses transportasi di daerah pedesaan memiliki potensi manfaat yang besar seperti meningkatkan akses ke layanan kesehatan, pendidikan, dan pasar, serta membantu mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian dan dukungan dari pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta untuk mengembangkan transportasi di daerah pedesaan.

### **Saran**

Perlu adanya dukungan dari pemerintah, swasta, dan masyarakat untuk menciptakan akses transportasi yang memadai untuk masyarakat pedesaan. Pemerintah dapat memperkuat kebijakan dan anggaran untuk pembangunan infrastruktur transportasi di pedesaan, serta meningkatkan kerjasama dengan swasta dan masyarakat untuk menciptakan transportasi alternatif yang ramah lingkungan dan terjangkau. Selain itu, pemberdayaan masyarakat dalam menciptakan transportasi mandiri juga perlu ditingkatkan, seperti dengan memfasilitasi pembuatan jalan setapak dan membangun komunitas yang peduli terhadap transportasi mandiri.

Dengan adanya solusi yang tepat dan dukungan dari berbagai pihak, diharapkan akses transportasi yang memadai dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan dan membantu mengurangi kesenjangan antara pedesaan dan perkotaan di Indonesia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- BAPPENAS. (2015). Meningkatkan Akses Transportasi Pedesaan.  
Khotimah, M. K., Dwipayanti, R., & Lestari, D. D. (2021). Akses Transportasi dan Mobilitas Masyarakat Pedesaan di Indonesia.  
Parikesit, D. (2018). Transportasi untuk Pembangunan Pedesaan.  
Setyawan, R. (2016). Meningkatkan Aksesibilitas Transportasi Pedesaan.